



V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan praktek kerja lapangan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Jepara adalah sebagai berikut :

1. Manajemen kualitas air pada budidaya ikan bandeng meliputi pengaliran air dari laut kedalam kanal/sungai kemudian dimasukkan ke kolam penampungan lalu ke kolam pembesaran. Air dari kolam pembesaran dibuang ke kolam pembuangan untuk selanjutnya dikeluarkan kembali ke kanal/sungai yang menuju ke laut lepas.
2. Parameter kualitas air yang terukur selama proses budidaya ikan bandeng pada kolam super intensif di BBPBAP Jepara antara lain Suhu rata-rata yaitu 30,84°C, pH rata-rata yaitu 6,96, DO rata-rata yaitu 5,55 mg/l, kecerahan 43,33 cm, salinitas sebesar 20,33 ppt, nitrit sebesar 0,049 mg/l, nitrat sebesar 0,026 mg/l, amonia sebesar 0,000 mg/l, fosfat sebesar 0,533 mg/l, dan alkalinitas sebesar 108,53 mg/l. Hal ini dikatakan masih sesuai dengan kegiatan budidaya karena masih dapat ditoleransi oleh ikan bandeng dimana tidak mengganggu pertumbuhan ikan bandeng tersebut.

5.2 Saran

Hendaknya meningkatkan frekuensi dan rutinitas dalam pengukuran kualitas air serta menambahkan parameter kualitas air yang diukur agar monitoring kualitas air lebih intensif untuk kolam super intensif.